

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

- 1) Kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap kedisiplinan kerja, dimana hasil penelitian ini menerima hipotesis pertama bahwa terdapat pengaruh antara kepemimpinan terhadap kedisiplinan kerja.
- 2) Pengawasan tidak berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan kerja, dimana hasil penelitian ini menolak hipotesis kedua bahwa terdapat pengaruh antara pengawasan terhadap kedisiplinan kerja.
- 3) Pemberian sanksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan kerja, dimana hasil penelitian ini menolak hipotesis ketiga bahwa terdapat pengaruh antara pemberian sanksi terhadap kedisiplinan kerja.

Secara simultan (bersama-sama) variabel kepemimpinan, pengawasan, dan pemberian sanksi berpengaruh tidak signifikan terhadap kedisiplinan kerja karyawan PT Urchindize Indonesia, Bandengan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis diatas, mengenai pengaruh kepemimpinan, pengawasan, dan pemberian sanksi terhadap kedisiplinan kerja PT Urchindize Indonesia, Bandengan. Maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan indikator kuesioner kepemimpinan yang pertama, yaitu pimpinan mampu mempengaruhi bawahan. Pemimpin hendaknya selalu memberikan motivasi atau kata-kata yang dapat meningkatkan semangat karyawan dalam bekerja sehingga kedisiplinan kerja karyawan menjadi tambah baik lagi.
- 2) Berdasarkan indikator kepemimpinan yang kedua, yaitu pimpinan dapat memberikan keteladanan. Pimpinan hendaknya selalu memberikan keteladanan yang baik kepada karyawan sehingga sikap dari karyawan itu sendiri menjadi baik dengan mencontoh perilaku dari pimpinan. Dengan begitu kedisiplinan kerja karyawan akan semakin baik.
- 3) Berdasarkan indikator kuesioner kepemimpinan yang ketiga, yaitu membangun suasana kerja yang nyaman. Pimpinan hendaknya menciptakan atau membangun suasana kerja menjadi nyaman supaya karyawan semakin rajin, bersemangat, dan nyaman dalam bekerja sehingga kedisiplinannya akan semakin meningkat.
- 4) Berdasarkan indikator kuesioner kepemimpinan yang keempat, yaitu kemampuan berkomunikasi yang baik. Pimpinan hendaknya dapat berkomunikasi dengan baik dengan karyawan, supaya karyawan tidak merasa canggung dengan pimpinan ketika ada sesuatu yang ingin disampaikan. Dengan begitu karyawan akan dengan mudah menyampaikan apa yang dirasakan sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan.